

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

08 Januari 2024

Statistics 05 Januari 2024

IHSG	7350.62	-9.14	-0.12%
DJIA	37466	+25.77	+0.07%
Nasdaq	14524	+13.77	+0.09%
S&P 500	4697	+8.56	+0.18%
FTSE 100	7689	-33.46	-0.43%
DAX	16594	-23.98	-0.14%
CAC 40	7421	-29.94	-0.40%
Nikkei	33377	+89.1	+0.27%
HSI	16535	-110.7	-0.66%
Shanghai	2929	-25.2	-0.85%
Gold	2049.80	-0.20	-0.01%
Nickel	16344	-81	-0.49%
Copper	380.60	-3.80	-0.99%
WTI Oil	73.81	+1.11	+1.53%
Coal Jan	131.55	+0.65	+0.50%
Coal Feb	130.50	+1.30	+1.01%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
SDRA	9 Jan	Rp 20

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
LUCY	9 Jan	23 : 50	Rp 150
MAYA	9 Jan	226 : 100	Rp 150

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 9 Januari 2024

USD Trade Balance (Nov), Export & Import, CAD Trade Balance, USD Atlanta Fed GDPNow (Q4), IDR Consumer Confidence

Rabu 10 Januari 2024

USD 3-Year Note Auction, USD Crude Oil Inventories, IDR Retail Sales

Kamis 11 Januari 2024

USD Atlanta Fed GDPNow (Q4), USD 10-Year Noe Auction, USD FOMC Mamber Williams Speaks, USD CPI (Des), USD Initial Jobless

Jumat 12 Januari 2024

30-Year Bond Auction, USD Federal Budget Balance (Des), FED Balance Sheet, CNY CPI (Des), CNY PPI (Des), GBP GDP (Nov), GBP Trade Balance, USD PPI (des),

Profindo Research 08 Januari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Jumat (05/01), dipicu oleh ekspektasi pemangkasan suku bunga Federal Reserve.

DJIA +0.07%, Nasdaq +0.09%, S&P500 +0.18%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (05/01). Seiring senganmerosotnya saham sektor ritel dan kimia.

FTSE 100 -0.43%, Dax -0.14%, CAC40 -0.40%

Bursa Saham Asia-Pasifik mayoritas bergerak melemah pada Jumat (05/01), kenaikan imbal hasil (yield) obligasiUDS Treasury 10 tahun berakhr pada 4%, mendorong para pedagang untuk beralih dari saham-saham yang sedang berkembang di sektor lain.

Nikkei +0.27%, HSI -0.66%, Shanghai -0.85%

Harga emas melemah ke level \$2049.80 pada Jumat (05/01), Harga minyak WTI menguat di level \$73.81 pada Jumat (05/01).

Gold -0.01%, WTI Oil +1.53%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 05 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7350.61 melemah -0.12%. Meski IHSG berakhir di zona merah namun IHSG masih bertahan di level psikologis 7300. Sentimen pasar cenderung kurang menggembarakan karena data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang masih panas dan sikap *wait and see* pelaku pasar. Para pelaku pasar juga masih memasang sikap *wait and see* perihal rilis data penggajian non-pertanian (*non-farm payroll/NFP*) untuk Desember 2023.

IHSG berakhir di zona merah setelah bertahan di zona hijau sepanjang pekan ini. Umumnya, saham-saham perbankan besar masih menjadi penggerak utama indeks hari ini. Hal ini karena perubahan alokasi investasi yang sering terjadi pada awal tahun atau dikenal sebagai "January Effect" khususnya dalam saham-saham besar.

Transaksi IHSG sebesar 9.9 T serta asing net buy sebesar 1.34 T. Secara sektoral, sektor kesehatan menjadi pemberat IHSG, sementara untuk saham BREN menjadi pemberat IHSG hingga akhir perdagangan.

Pada perdagangan Senin 8 Januari 2024 IHSG diperkirakan bergerak konsolidasi di area 7350 – 7400. Saham-saham yang dapat diperhatikan yaitu ACES, BANK, SMDR, MTEL.

Profindo Technical Analysis 08 Januari 2024

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

BUY ON BREAKOUT (750)
Target Price 800 - 840
Stoploss < 730

Pada perdagangan 05 Januari, ADRO ditutup pada level 750 menguat +2.04%. Secara teknikal, ACES berada di area resisten, potensi naik apabila breakout resisten, harga saat ini juga berada di atas EMA 20, 50 dan 200. Dari masing-masing indikator juga masih berpotensi menguat



PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

BUY ON BREAKOUT (1350 - 1360)
Target Price 1430 - 1470
Stoploss < 1310

Pada perdagangan 05 Januari, BANK ditutup pada level 1360 menguat +9.68%. Secara teknikal, BANK ditutup di breakout resisten, harga saat ini sudah berada diatas EMA 20, 50 dan 200, masing-masing indikator masih menunjukan penguatan. Serta didukung volume yang tinggi.



PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)

BUY ON WEAKNESS (354 - 360)
Target Price 376 – 392 - 408
Stoploss < 340

Pada perdagangan 05 Januari, SMDR ditutup pada level 358 menguat +1.13%.

Secara teknikal, harga saat ini berada di atas EMA dan terjadi gpldencross antara EMA 20 dan 50, dari masing-masing indikator juga masih menunjukkan penguatan.n



PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

BUY ON WEAKNESS (650 - 680)
Target Price 730 - 760
Stoploss < 630

Pada perdagangan 05 Januari, MTEL ditutup pada level 685 menguat +3.01%.

Secara teknikal, MTEL mencoba rebound dari support, dari indikator stochastic berpotensi goldencross di area oversold, MACD belum menunjukkan potensi namun masih berada di area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON